BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.235 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,048 sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan "ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya".
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahw kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung, didapat nilai t_{hitung} adalah 2.983 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,048 sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,005 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima,

menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa”.

B. Saran

Sesuai hasil penelitan yang dipaparkan, peneliti menyarankan kepada pihak MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung untuk:

1. Mempertahankan empat kompetensi kepribadian guru yang sudah dimiliki oleh setiap guru, terutama kompetensi kepribadian, karena seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik dan komitmen yang tinggi, sehingga antara apa yang akan diajarkan sudah tercermin pada sosok guru tersebut.
2. Untuk siswa-siswi MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung. Jika kalian ingin mencapai apa yang kalian cita-citakan, jangan lupa untuk selalu bertindak disiplin. Tanpa disiplin, cita-cita akan sulit tercapai. Mulailah dengan melakukan hal-hal kecil sebagai proses pencapaian suatu cita-cita yang diharapkan. Impian yang besar tak akan pernah terwujud tanpa adanya suatu proses tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten.